

ABSTRAK

Ahmad Sopian Nurmawan, Pemahaman Jurnalisme Kloning Pada Wartawan PWI Dan AJI Kota Bandung (Studi Fenomenologi Mengenai Etik Profesi Pasal 2 Kode Etik Jurnalistik)

Jurnalisme kloning merupakan praktik yang telah lama terjadi di kalangan wartawan. Dalam melaksanakan tugasnya, wartawan harus menerapkan aturan Kode Etik Jurnalistik dan kode perilaku keanggotaan organisasi yang diikutinya. Namun dalam pelaksanaannya tidak semua wartawan menerapkan aturan tersebut dan karena kesepahaman yang berbeda membuat jurnalisme kloning ini biasa dilakukan oleh sebagian wartawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana pemahaman wartawan organisasi PWI dan AJI Kota Bandung pada praktik jurnalisme kloning serta kaitannya dengan pasal 2 KEJ.

Penelitian ini menggunakan konsep pemahaman menurut Benyam S. Bloom (1979) yang terbagi menjadi 3 aspek yaitu Aspek Translation (Penerjemahan), Aspek Interpretation (Penafasian), dan Aspek Extrapolation (Ekstrapolasi). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik observasi, wawancara mendalam dan pengumpulan dokumentasi kepada wartawan PWI dan AJI yang dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguraikan pemahaman wartawan PWI dan AJI Kota Bandung mengenai jurnalisme kloning serta kaitannya dengan pasal 2 KEJ.

Hasil penelitian menunjukkan wartawan PWI dan AJI memiliki pemahaman bahwa jurnalisme kloning bisa dilakukan dengan alasan keterbatasan tertentu dan secara profesional, juga jurnalisme kloning merupakan perilaku yang menyimpang dari aturan karena terdapat beberapa hal yang dilewatkan dari proses peliputan berita.

Dari penelitian ini diharapkan wartawan bisa mempelajari terkait praktik jurnalisme kloning bagaimana dampak yang akan ditimbulkan sehingga meningkatkan kualitas dan profesionalisme wartawan dalam menghasilkan berita bagi publik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DIATI

Kata Kunci: Jurnalisme kloning, pemahaman, Kode Etik Jurnalisme, wartawan